



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM SEKOLAH DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 PARIANGAN**

AlfatoryRheza Syahrul¹Afifatul Musrifa²

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email :alfatory_r@yahoo.com

Submitted: 2016.06.21 Reviewed: 2016.07.01 Accepted: 2016.07.01

<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.634>

Abstract

This study aimed to analyze the influence of students perceptions of teacher classroom management, school climate and independence of learning on student learning outcomes on economic subjects in class XI IPS 1 Pariangan. The result indicate that: (1) there is a positive and significant influence between school climate on learning outcomes of students in grade XI IPS SMAN 1 Pariangan, shown with a coefficient of 0,244 with a t_{count} of 4,184 $> t_{table}$ 1,99045 (2) there is a positive and significant influence between independent learning on learning outcomes of students in grade XI IPS SMAN 1 Pariangan, shown with a coefficient of 0,163 with a t_{count} of 2,371 $> t_{table}$ 1,99045.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsisiswa tentang iklim sekolah dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,244 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,184 $> t_{tabel}$ 1,99045. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirianbelajar terhadaphasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,163 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,371 $> t_{tabel}$ 1,99045.

Keywords: *Learning Result, Climeta Learning and independence learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang harus dipenuhi demi kemajuan bangsa serta terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki manusia dalam menjalani kehidupan di era globalisasi, begitu juga bagi warga negara Republik Indonesia. Pendidikan jugabertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sejalan dengan pengertian pendidikan diatas dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan dan Negara.

Menurut Slameto (2003: 54) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu terutama minat dan motivasi yang akan mendorong siswa untuk bersikap mandiri dalam belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari kondisi

yang berkembang di luar kehidupan pribadi anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Menurut Hasan Basri (2011: 54) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Menurut Haris Mujiman (2007: 1) belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan perlengkapan yang melekat padanya. Faktor eksternal adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Menurut Hamalik (2008: 155) hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswakeselas XI IPS di SMA N 1 Pariangan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1: Persentase Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Nilai Rapor Ekonomi Semester 2 SMA N 1 Pariangan Tahun Ajaran 2014-2015

Kelas	KKM	Rata-rata Kelas	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah siswa (orang)
XI IS 1	76	65,58	10	38%	16	62%	26
XI IS 2	76	57,91	9	33%	18	67%	27
XI IS 3	76	55,85	10	40%	15	60%	25
XI IS 4	76	67,15	9	35%	17	65%	26

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi SMA N 1 Pariangan (2015)

Pada tabel 1 di atas masih ada hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan standar yang di tetapkan dalam SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal). Pada mata pelajaran Ekonomi di tetapkan standar nilai siswa diatas tujuh enam (76). Bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah tujuh enam (76) berarti belum mencapai taraf ketuntasan dalam belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu iklim sekolah dan kemandirian belajar.

METODE PENELITIAN

penelitian ini adalah Penelitian deskriptif dan Asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:10), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau mendeskripsikan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh iklim sekolah dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pariangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

Pariangan yang terdaftar 2014/2015 sebanyak 104 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 83 orang. Iklim sekolah dan kemandirian belajar diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diuji cobakan terlebih dahulu.

Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert dengan beberapa alternative jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif, sedangkan hasil belajar (Y) diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rapor kognitif mata pelajaran ekonomi semester II. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji maximum likelihood, uji ramsey, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan analisis regresi linear berganda.

PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar (Y)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil belajar semester 2 mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,07, median 65, modus 76, standar deviasi 17,26, maksimum 85 dan minimum 13 dimana kriteria ketuntasan nilai ekonomi pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan adalah 76.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi (Y) kelas XI IPS SMA N 1 PARIANGAN

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	13-21	1	1,2
2	22-30	5	6,02
3	31-39	4	4,82
4	40-48	10	12,05
5	49-57	12	14,46
6	58-66	16	19,28
7	67-75	13	15,66
8	76-84	20	24,1
9	85-93	2	2,4
Jumlah		83	100
Rata-rata		60,07	
Median		65	
Modus		76	
Standar Deviasi		17,26	
Maksimum		85	
Minimum		13	

Sumber: Olahan Data Primer, 2015

dari data diatas dapat kita ketahui bahwa hanya 22 orang siswa yang memiliki nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 61 orang siswa memiliki nilai

dibawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Pariangan.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah

Variabel	Indikator	No Item	Rata – Rata	TCR	Keterangan
Iklim Sekolah (X ₂)	Tujuan sekolah	1-3	4,1	81,3	Baik
	Lingkungan sekolah (fisik)	4-10	3,9	77,8	Cukup
	Hubungan antar personil sekolah	11-14	3,3	65,8	Cukup
	Pembelajaran efektif	15-18	3,2	64,6	Cukup
	Standar prestasi	19-21	4,1	82,2	Baik
	Kinerja personil sekolah	22-24	3,6	71,8	Cukup
Total			3,7	73,9	Cukup

Sumber : Olahan data primer 2015

Selanjutnya berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwasecarakeseluruhan rata-rata skor jawaban responden untuk variabel iklim

sekolah adalah sebanyak 3,7 dengan tingkat capaian responden sebesar 73,9% yang termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dimakni bahwa secara keseluruhan bahwa

iklim sekolah sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan.

Tabel 4 : Distribusi frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Rata – Rata	TCR	Keterangan
Kemandirian Belajar (X ₃)	Bebas berinisiatif	1-5	3,3	66,0	Cukup
	Percaya diri	6-11	4,1	81,2	Baik
	Bersifat original	12-13	4,4	88,0	Baik
	Mencoba sendiri	14-17	2,7	54,0	Kurang
Total			3,8	75,5	Cukup

Sumber : Olahan data primer 2015

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan rata-rata skor jawaban responden untuk variabel kemandirian belajar adalah sebanyak 3,8 dengan tingkat capaian responden sebesar 75,5% yang termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dimakni bahwa secara keseluruhan bahwa kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan dikategorikan cukup.

PEMBAHASAN

Pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,244 dan nilai t sebesar 4,184 > t_{tabel} 1,99045 ini berarti H_a diterima H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Hal ini berarti semakin baik iklim sekolah maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut dan begitupun sebaliknya.

Menurut Mulyasa (2011:90) iklim sekolah yang kondusif mendorong setiap warga sekolah untuk bertindak dan melakukan sesuatu yang terbaik yang

mengarah pada hasil belajar siswa yang tinggi. Iklim sekolah juga berkaitan dengan pemupukan harapan untuk berprestasi pada semua warga sekolah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susi Lestari (Skripsi, 2007) tentang pengaruh Iklim Sekolah dan Komitmen Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS di SMA N 4 Sungai Penuh, yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa iklim sekolah dan komitmen siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IS di SMA N 4 Sungai Penuh. Jadi pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar sangat penting karena iklim sekolah yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,371 > t_{tabel} 1,99045 ini berarti H_a diterima H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Hal ini berarti semakin

baik kemandirianbelajarsiswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebutdanbegitujugasebaliknya.

Menurut Nursobah (2009:2) “kemandirian merupakan karakter personal yang dapat membuat dan mempertanggungjawabkan keputusan sendiri, ditunjukkan dalam kebiasaan-kebiasaan proaktif, yaitu menetapkan tujuan yang hendak dicapai dan mendahulukan yang utama”. Artinya,kemandirian merupakanperilakuyangaktivitasnyadiarahkanpadadirisendiri,tidakmengharapkan bantuan dari orang lain dan mampubertanggung jawab terhadapkeputusan yang telah di ambil.

Hal ini didukung oleh penelitian Risnayeli (2008) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Kemandirian belajar berperan penting dalam proses pembelajaran. Disini siswa diminta untuk lebih aktif dalam belajar tidak hanya mengandalkan ilmu dari guru saja. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inisiatif. Selain itu kemandirian belajar juga mendorong siswa untuk bersaing meningkatkan hasil belajarnya.

PENUTUP

Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. Yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,244 dan t_{hitung} sebesar 4,184 $> t_{tabel}$ 1,99045 ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresisebesar 0,163 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,371 $> t_{tabel}$ 1,99045 ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- 10.22202/economica.2016.v4.i2.634
- Fathurrohman & Sobry Sutiko. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Febrina, Silvia (2011). *pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA di Kota Bukittinggi*. Skripsi: UNP Padang.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mujiman, Haris. 2007. *ManajemenPelatihanBerdasarkanbelajarMandiri*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Lestari, Susi (2007). *pengaruh iklim sekolah dan komitmen siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 4 Sungai Penuh*. Skripsi: UNP Padang
- Mulyasa (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nursobah, Asep (2009). *Hubungan antara Kemandirian Belajar,Komunikasi Interpersonal dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 11 No.1
- Risnayeli (2011). *pengaruh kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI pada SMK N 3 Padang*. Skripsi: UNP Padang
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Mohammad Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Karya Rosda.